

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *return on asset* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data pada penelitian ini diambil dari laporan keuangan triwulan IV 2021 untuk sebelum *tax amnesty* dan triwulan I 2022 untuk setelah *tax amnesty*, yang total sampelnya mencapai 27 perusahaan. Pada penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan uji *wilcoxon*. Berdasarkan hasil dan analisis pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang didapatkan adalah :

1. Tidak terjadi perbedaan *current ratio* sebelum dan setelah *tax amnesty* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *wilcoxon* dimana nilai signifikansi $(0,38) > \alpha (0,05)$. Artinya, performa perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo belum maksimal karena tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara *current ratio* sebelum dan setelah *tax amnesty*. Hal ini terjadi karena terjadi penurunan rasio performa perusahaan dalam membayar hutang yang akan segera jatuh tempo. Maka dapat dikatakan perusahaan tidak maksimal meningkatkan aset lancar dari dana repatriasi aset, lalu perusahaan juga belum mampu menekan hutang lancarnya.

2. Tidak terjadi perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan *debt to equity ratio* sebelum dan setelah *tax amnesty* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *wilcoxon* dengan perolehan signifikansi $(0,24) > \alpha (0,05)$. Ini artinya, *debt to equity ratio* belum mampu menutupi hutang kepada pihak luar dengan performa perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Hal ini terjadi karena terjadi penurunan rasio performa perusahaan dalam menutupi hutang kepada pihak luar yang digambarkan dengan ekuitas.

3. Terjadi perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan *total asset turnover* sebelum dan setelah *tax amnesty* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Jadi, dapat dikatakan perusahaan telah maksimal mengelola perputaran aset dalam menghasilkan penjualan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *wilcoxon* dengan nilai signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$. Ini terjadi karena perusahaan dapat meningkatkan rasio perputaran aset dengan signifikan. Jadi, dapat dikatakan *tax amnesty* berhasil meningkatkan nilai aset perusahaan manufaktur.

4. Tidak terjadi perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* sebelum dan setelah *tax amnesty* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dibuktikan dengan hasil uji *wilcoxon* dengan nilai signifikansi $(0,15) > \alpha (0,05)$. Hal ini terjadi karena performa *rasio return on asset*, perusahaan manufaktur tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Sehingga, dapat

disimpulkan perusahaan belum optimal dalam mengelola aset secara maksimal dalam menghasilkan laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1.Data penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan 27 perusahaan manufaktur dalam satuan mata uang Rupiah.

2.Penelitian ini hanya menggunakan empat rasio keuangan, sedangkan masih banyak rasio-rasio lain yang dapat digunakan dalam penelitian sehingga mencerminkan hasil yang relevan.

5.3 Saran

Saran yang bisa peneliti sampaikan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1.Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memakai waktu amatan yang panjang supaya dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang dan mampu menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

2.Untuk peneliti selanjutnya disarankan mengimplementasikan variabel rasio keuangan yang lebih banyak sehingga bisa mencerminkan faktor-lain yang mempengaruhi perbedaan sebelum dan setelah *tax amnesty*

3.Untuk peneliti selanjutnya disarankan memperluas objek pengamatan, seperti pada perusahaan jasa,keuangan, atau pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, F., Mira, Muhaimin, Muttiarni, & Andayani, S. (2020). Effect Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk Periode 2015-2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1368–1380.
- Ariani, R., Afifudin, A., dan Mawardi, M. C. (2018). Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah diberlakukannya tax amnesty periode ketiga tahun 2016 pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 7(9), 65–76.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. M. (2018). Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat. In *Pustaka Taman Ilmu*.
- Ela Nurhayati, Y. (2018). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Kebijakan Tax Amnesty Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 63–71.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Gemala, N., Tanno, A., & Kurniawan, R. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan Antara Pra Tax Amnesty dengan Pasca Tax Amnesty di Indonesia. 6(6), 69–77. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.464>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (14th ed.). Rajawali Pers.
- Houston, B. (2018). *DASAR DASAR MANAJEMEN KEUANGAN*. Salemba Empat.
- Husnul. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Kebijakan Tax Amnesty Periode Pertama pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Unitomo*, 26.
- Jansen Surbakti, Nurmala Ahmar, D. (2019). DAMPAK IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PENGAMPUNAN PAJAK (TAX AMNESTY) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN RETURN SAHAM. *JIMEA*, 1.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Koapaha, H. P., & Pantow, R. A. (2021). Tingkat Perbedaan Kinerja Keuangan

- Sebelum Dan Sesudah Penerapan Tax Amnesty Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Klabat Accounting Review*, 2(1), 66. <https://doi.org/10.31154/kar.v2i1.565.66-79>
- Maulani. (2018). Analisis Perbandingan Return On Asset (ROA) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebelum dan Sesudah Diberlakukannya Tax Amnesty. *Prosiding Manajemen*.
- Murniati. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK PERSEPSI SEBELUM DAN SETELAH IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TAX AMNESTY. *PETA*, 4.
- Nopriyanti, L. &. (2022). ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. BARITO PASIFIC, TBK TAHUN 2010-2010. *JURNAL AKUNTANSI FE-UB*, 16.
- Nugeraha, A., Mandra, I. G., & Ardana Putra, I. N. N. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Diberlakukannya Tax Amnesty Periode Pertama Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.29303/jdm.v4i1.8>
- Ramdani, R. P. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Tax Amnesty Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*, 1–22.
- Rengganis, O., & Valianti, R. M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT . Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung PENDAHULUAN Lembaga perbankan merupakan salah satu sumber perekonomian negara . Dimana kegiatannya sebagai alat intermediasi yakni menghimpun dana dari masyar. *Jurnal Mediasi*, 2(2), 110–135.
- S.Munawir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*.
- Safitri, N. L., & Ardini, L. (2007). *ANALISIS TINGKAT PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SESUDAH*. 1–14.
- Safri. (2020). Efektifitas Program Tax Amnesty Jilid Ii Dan Faktor Keberhasilan Dan Permasalahan: Pelajaran Dari Tax Amnesty Jilid I. *Jurnal Mitra Manajemen, EFEKTIFITAS PROGRAM TAX AMNESTY JILID II DAN FAKTOR KEBERHASILAN DAN PERMASALAHAN: PELAJARAN DARI TAX AMNESTY JILID I*, 11–22. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/view/743/726>
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Siregar, A. A. P., Achsani, N. A., & Sasongko, H. (2021). Pengaruh Tax Amnesty Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 86–97.

<https://doi.org/10.17358/jabm.7.1.86>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/menkeu-kembali-ajak-wp-manfaatkan-pps/>

<https://www.hukumonline.com/berita/a/wp-badan-mau-ikut-program-pengungkapan-sukarela-pajak-ini-syaratnya-lt618c696a60483?page=all>

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/wamenkeu-pps-bertujuan-untuk-meningkatkan-kepatuhan-sukarela-wp/>

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.sahamok.net/emiten/sektor-bei/>